

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam hal mengelola perusahaan, SDM atau sumber daya manusia itu sangat penting dalam suatu perusahaan di samping faktor lainnya seperti modal. Pengelolaan SDM memiliki tujuan untuk mendapatkan karyawan-karyawan yang handal dan mampu melaksanakan tugasnya secara benar dan bertanggung jawab yang dapat meningkatkan efektifitas organisasi untuk mencapai visi dan misi perusahaan atau organisasi.

Menurut Hasibuan(2017) manajemen ialah sebuah komponen yang digunakan untuk memberikan pencapaian tujuan yang didambakan perusahaan, pada unsur manajemen yang bijak akan sangat memberikan kemudahan untuk mewujudkan sebuah tujuan perusahaan, karyawan maupun masyarakat. Efisien(tepat guna) dan efektivitas (hasil guna) tidak dapat diperoleh apabila karyawannya tidak bekerja seperti yang diharapkan. Terlalu beratnya beban kerja dapat mengakibatkan karyawan tidak bekerja seperti yang diharapkan.

Menurut Meshkati dalam Tarwaka (2015), beban kerja dapat diartikan sebagai perbedaan diantara kapasitas dan juga kemampuan karyawan dalam tuntutan karir yang akan dihadapi. Sedangkan menurut Munandar (2014:20) beban kerja merupakan sebuah tugas yang akan diberikan untuk karyawan yang berguna untuk diselesaikan tepat waktu dan menggunakan potensi maupun skill dalam bekerja.

Dari wawancara singkat yang penulis lakukan dengan beberapa perawat di rumah sakit Santa Elisabeth Batam Kota, mereka mengatakan bahwa mereka mendapatkan tugas yang diberikan melebihi jam kerja normal. Dan sering kali mereka mengerjakan tugas yang bukan seharusnya tugas mereka. Kelebihan jam kerja mengakibatkan mereka sering kelelahan pada

saat memeriksa pasien dan mengganggu konsentrasi mereka dalam melakukan tugasnya. Penyakit yang sering mereka alami akibat kelelahan ialah: pusing dan juga maag. Para perawat tersebut juga mengatakan terlepas dari banyaknya beban kerja yang mereka dapatkan di rumah sakit mereka akan terus mengabdikan diri mereka kepada masyarakat sesuai dengan visi rumah sakit Santa Elisabeth yaitu : **”Menjadi tanda kehadiran Allah di tengah dunia dengan membuka tangan dan hati untuk memberikan pelayanan kasih yang menyembuhkan orang-orang sakit dan menderita sesuai dengan tuntutan zaman”**

Menurut (*Honestdocs.id,2019*) ada 13 penyakit yang ditimbulkan akibat dari stres, salah satunya ialah sakit kepala. Sakit pada kepala hal ini menjadi sebuah penyakit yang sering diderita manusia ketika sedang dilanda stres. Tegangnya otot maupun beberapa saraf di daerah kepala akibat sebuah stres, hal ini akan membuat sakit kepala tegang dan juga migrain di beberapa sisi kepala, dan durasinya akan berlangsung singkat dan juga lama tergantung pada stres yang dihadapi karyawan.

Sedangkan penyakit lainnya yang ditimbulkan oleh stres adalah masalah gangguan pencernaan. Pasalnya, di dalam tubuh juga terdapat sebuah saraf yang menghubungkan antara lambung dengan otak. Sehingga gangguan pencernaan yang seringkali dialami akibat stres berlebihan yakni asam lambung, maag, hingga iritasi usus. (*Honestdocs.id,2019*)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nafs, (2020) yang berjudul Pengaruh Beban Kerja terhadap Stres Kerja pada Guru Tahfidz di Pesantren Terpadu Darul Qur'an Mulia, terdapat pengaruh positif antara variabel beban kerja dengan stres kerja pada guru tahfidz di Pesantren Terpadu Darul Qur'an Mulia, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Riani & Putra, (2017) menyatakan bahwa pengaruh Beban Kerja terhadap *Turnover Intention* diperoleh nilai Sig. t sebesar 0,016 dengan nilai koefisien beta 0,239. Nilai Sig. t $0,016 < 0,05$ mengindikasikan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil ini mempunyai arti bahwa Beban Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Turnover Intention*.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Sari et al., 2018) yang berjudul Hubungan Stres Kerja Dengan Turnover Intention Pada Karyawan Perusahaan Pembiayaan PT. FIF Group pada hubungan yang positif dan signifikan antara stres kerja dengan turnover intention dengan hasil $r = 0,256$ dengan signifikan $0,048$ ($p < 0,05$), dengan sumbangan relatif stres kerja sebesar 6,6%. Semakin tinggi stres kerja maka semakin tinggi *turnover intention*, sebaliknya semakin rendah stres kerja maka semakin rendah *turnover intention*.

Turnover intention adalah kecenderungan sikap atau tingkat di mana seorang karyawan memiliki kemungkinan untuk meninggalkan organisasi atau mengundurkan diri secara sukarela dari pekerjaannya, menurut (Dessler, 2018) *turnover intention* adalah kadar atau intensitas dari keinginan untuk keluar dari perusahaan, banyak alasan yang menyebabkan timbulnya *turnover intention* ini dan di antaranya adalah keinginan untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik.

Turnover intention merupakan sebuah hal yang harus benar-benar dilihat sebagai fenomena dan sifat manusia yang sangat penting dalam kehidupan perusahaan maupun organisasi dan pada sudut pandang sebuah individu maupun sosial, dalam hal ini teringat bahwa sebuah tingkat kemauan karyawan yang ingin pindah tempat kerja dan akan memiliki dampak yang sangat besar bagi sebuah organisasi dan karyawan tersebut.

Dengan begitu banyak beban kerja yang para perawat tersebut rasakan yang mengakibatkan munculnya stres dalam bekerja tidak mengurungkan niat mereka untuk keluar dari pekerjaan mereka. Para perawat rumah sakit Santa Elisabeth mengatakan mereka sangat setia terhadap pekerjaan mereka dan tidak ingin berhenti dari pekerjaannya. Dan dengan situasi saat ini mereka ingin membantu para masyarakat yang sedang membutuhkan pertolongan mereka dan tetap menjalankan visi dan misi yang telah di buat oleh rumah sakit Santa Elisabeth batam kota.

Berdasarkan pernyataan-pernyataan diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan

penelitian yang berjudul **“Pengaruh Beban Kerja Terhadap Stres Kerja dan Dampaknya Terhadap *Turnover Intention* Perawat Rumah Sakit Santa Elisabeth Lubuk Baja Batam”**. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam membangun visi misi Rumah Sakit Elisabeth Lubuk Baja Batam dapat tercapai.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka rumusan penelitiannya sebagai berikut:

1. Apakah beban kerja berpengaruh terhadap stres kerja pada Rumah Sakit Santa Elisabeth Lubuk Baja Batam?
2. Apakah stres kerja berpengaruh terhadap *turnover intention* pada Rumah Sakit Santa Elisabeth Lubuk Baja Batam?
3. Apakah beban kerja berpengaruh terhadap *turnover intention* pada Rumah Sakit Santa Elisabeth Lubuk Baja Batam?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian hendak dicapai adalah untuk:

1. Untuk mengetahui apakah beban kerja berpengaruh terhadap stres kerja pada Rumah Sakit Santa Elisabeth Lubuk Baja Batam.
2. Untuk mengetahui apakah apakah stres kerja berpengaruh terhadap *turnover intention* pada Rumah Sakit Santa Elisabeth Lubuk Baja Batam.

3. Untuk mengetahui apakah beban kerja berpengaruh terhadap *turnover intention* pada Rumah Sakit Santa Elisabeth Lubuk Baja Batam.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan-tujuan tersebut, maka penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Rumah Sakit Santa Elisabeth Lubuk Baja

Hasil penelitian ini di harapkan menjadi bahan pertimbangan dan masukan bagi rumah sakit Santa Elisabeth Lubuk Baja dalam mengurangi beban kerja yang diberikan pada perawat Rumah Sakit Santa Elisabeth

2. Bagi akademisi

Penelitian ini di harapkan dapat menjadi referensi bagi akademisi dan menjadi referensi pada penelitian yang akan datang untuk lebih mengembangkan dan menyempurnakan penelitian ini.

3. Bagi penulis

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan, informasi dan wawasan tentang manajemen sumber daya insani